

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN AKAD WADI'AH PADA PRODUK TABUNGAN KAS
MASJID DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL DEWAN MASJID
INDONESIA (BMT DMI) KOTA PEKANBARU**

LAPORAN AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Ahli Madya (A.md) pada Program Studi DIII Perbankan Syariah
Fakultas Syariah dan Hukum



OLEH:

BASRUN
NIM. 01820611456

**PROGRAM DIII
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Laporan akhir ini dengan judul, “ PENERAPAN AKAD WADI’AH PADA PRODUK TABUNGAN KAS MASJID DI BMT DMI (DEWAN MASJID INDONESIA) KOTA PEKANBARU”. Yang ditulis oleh:

Nama : Basrun
 Nim : 01820611456
 Program Studi : D3 Perbankan Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 juli 2021

Pembimbing Laporan Akhir

Syamsurizal, SE, M. Sc, Ak, CA
 Nip. 198012162009121002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Laporan Akhir dengan judul **Penerapan Akad Wadi'ah Pada Produk Tabungan Kas Masjid di Baitul Maal Wat Tamwil Dewan Masjid Indonesia (BMT DMI) Kota Pekanbaru**, yang ditulis oleh:

Nama : Basrun

NIM : 01820611456

Program Studi : D3 Perbankan Syariah

Telah di *Munaqasyah*kan pada :

Hari : Senin, 26 Juli 2021

Waktu : 08.00 WIB

Media : Google Meeting

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji *Munaqasyah* Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juli 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Jenita, SE,MM

Sekretaris

Zulfahmi, MH

Penguji I

Muhammad Nurwahid, MA

Penguji II

Haniah Lubis, ME.Sy

Mengatahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Zulkifli, M.Ag

NIP. 19741006 200501 1 005





ABSTRAK

Basrun (2021): Penerapakan Akad Wadi'ah Pada Produk Tabungan Kas Masjid di Baitul Maal Wat Tamwil Dewan Masjid Indonesia (BMT DMI) Kota Pekanbaru.

BMT DMI Kota Pekanbaru ini memiliki produk penghimpunan dana dengan beberapa macam, salah satunya adalah tabungan. Tabungan di BMT DMI Kota Pekanbaru ada beberapa produk yang mana pada laporan akhir ini hanya fokus pada tabungan kas masjid.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akad wadiah serta hambatan dalam penerapan tabungan kas masjid, Penelitian yang penulis dilakukan adalah penelitian lapangan di BMT DMI kota pekanbaru. Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan obyek penelitian. Metode pengambilan data penelitian ini terdiri dari wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Adapun metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Setelah dilakukan penelitian dan analisa data, secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan akad wadi'ah pada produk tabungan kas masjid di BMT DMI menggunakan *wadiah yad amanah*. Dan hambatan dalam penerapan produk tabungan kas masjid yaitu kurangnya rasa percaya masyarakat terhadap BMT, kurangnya alat-alat, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap hal tersebut dan kurangnya permodalan.

Kata kunci: *Tabungan kas masjid, Akad wadi'ah.*



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Shalawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW. Dimana atas berkat beliaulah akhirnya kita dapat merasakan kenikmatan yang tak terhingga yakni Iman dan Islam sebagaimana yang telah dirasakan saat ini dan sampai akhirnya nanti. Demikian pula yang penulis rasakan, akhirnya dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini yang berjudul: "Penerapan Akad Wadi'ah Pada Produk Tabungan Kas Masjid di BMT DMI (Dewan Masjid Indonesia) kota Pekanbaru". Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md), pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Program Diploma Tiga.

Tugas akhir ini bisa terwujud dengan baik berkat dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih karena telah membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dan juga penulis ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa bapak Suandi (alm) dan Ibu Hamidah Yang tercinta, yang selalu mendoakan putra bungsunya ini dengan sepenuh hati dan rela mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan masa depan putranya. Bapak dan Ibu adalah segala-galanya bagi anaknya sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak lupa kepada abang dan kakak yaitu Zulkarnain, Bakri, Saropi, Asri dan wahyuni.

2. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu sedalam-dalamnya.
3. Yang terhormat Bapak Dr. Zulkipli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, bapak Dr. H. Erman, M, Ag, selaku Wakil Dekan I, bapak Dr. H. Mawardi, M. Si, selaku Wakil Dekan II dan ibu Dr. Sofia Hardani, M. Ag, selaku Wakil Dekan III fakultas Syariah dan Hukum.
4. Yang terhormat Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah Ibu Dr. Nurnasrina, SE, M.Si dan Sekretaris Jurusan Ibu Dr. Jenita, SE, MM yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama perkuliahan dan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Yang terhormat Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, AK, CA yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Dosen Penasehat Akademik Ibu Nurhasanah S.E., M.M yang membimbing dan memberikan masukan kepada penulis ketika mengalami permasalahan kuliah.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan staf yang ada di sekitar lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis. Ilmu tersebut sangat bermanfaat bagi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Akhirnya kepada Allah SWT jualah tempat penulis mohon do'a serta harapan, semoga semua yang diberikan baik dorongan, bantuan, partisipasi, motivasi dan sumbangan pikiran dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal, harapan penulis semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin...

Pekanbaru, 12 Juli 2021

Penulis,

BASRUN

NIM. 01820611456

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Metodologi Penulisan.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Akad	12
B. Wadi'ah.....	19
C. Tabungan.....	25
BAB III GAMBARAN UMUM BMT DMI KOTA PEKANBARU	32
A. Sejarah Berdirinya BMT DMI Kota Pekanbaru.....	32
B. Visi dan Misi BMT DMI Kota Pekanbaru	33
C. Struktur Organisasi BMT DMI Kota Pekanbaru	34
D. <i>Job Description</i> Karyawan BMT DMI Kota Pekanbaru.....	34
E. Program Kegiatan BMT DMI Kota Pekanbaru	44
F. Produk BMT DMI Kota Pekanbaru	44
G. Perilaku Utama.....	46



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Aktivitas Utama BMT DMI Kota Pekanbaru	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Penerapan Akad wadi'ah Pada Produk Tabungan Kas Masjid di BMT DMI Kota Pekanbaru.....	48
B. Hambatan dalam Penerapan Produk Tabungan Kas Masjid di BMT DMI Kota Pekanbaru.....	56
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.I Skema Wadi'ah Yad amanah.....	21
Gambar II.II Skema Wadi'ah Yad dhamanah.....	22
Gambar III.I Struktur Organisasi BMT DMI Kota Pekanbaru.....	34
Gambar III.II Program Kegiatan BMT DMI Kota Pekanbaru.....	44





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan merupakan inti dari sistem keuangan dari setiap negara. Bank adalah lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi orang perseorangan, bada-badan, lembaga-lembaga pemerintahan menyimpan dana-dana yang dimilikinya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.¹

Pasal 1 butir 1 Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.

Didalam perkembangannya saat ini, usaha bisnis syariah semakin meningkat. Dengan perkembangan gaya hidup masyarakat, dan tren transaksi halal dilakukan sesuai dengan prinsip syariah termasuk juga dalam bisnis jasa keuangan.

Minat masyarakat dalam menggunakan jasa keuangan syariah terus tumbuh. Namun, jika dilihat dari masyarakat indonesia secara keseluruhan, masyarakat masih kurang paham dengan produk keuangan syariah.

¹ Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), cet- ke 4, h. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat masih menganggap lembaga keuangan syariah sama dengan lembaga keuangan konvensional, dan hal tersebut yang membuat kurangnya minat masyarakat pada lembaga keuangan syariah.

Lembaga keuangan syariah merupakan badan usaha yang dalam kegiatan operasionalnya menerapkan prinsip-prinsip syariah. Disamping itu, ada juga kelembagaan non bank. Lembaga non bank adalah semua badan yang melakukan kegiatan dibidang keuangan, yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk kegiatan yang produktif lembaga keuangan non bank yang saat ini berkembang adalah *baitul mal wa tamwil*.²

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang akhir-akhir ini berkembang dengan pesat sehingga sangat diminati masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah beragama islam. Hal ini menyebabkan semakin banyak berdirinya lembaga keuangan di Indonesia. ³*Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) adalah lembaga keuangan yang menggunakan prinsip-prinsip syariah islam,⁴ yang sangat membantu dalam mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin dengan berdasarkan sistem ekonomi yang beritikan keadilan, kedamaian, dan kesejahteraan.

² Pasal 1 ayat (7) UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, h. 3.

³ Muhammad Ridwan, Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil UII Press, 2004, h. 126.

⁴ Nurul Huda, et al., Keuangan Publik Islami Pendekatan Teoritis dan Sejarah, h. 285.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BMT DMI (Dewan Masjid Indonesia) Kota Pekanbaru merupakan lembaga keuangan syariah non bank yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam. Prinsip syariah islam adalah prinsip hukum islam yang dalam kegiatannya berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah.

Sejarah berdirinya koperasi BMT DMI Kota Pekanbaru ini diawali keprihatinan oleh pengurus BMT DMI Kota Pekanbaru pada tahun 2020 diwaktu maraknya praktek-praktek rentenir di Kota Pekanbaru. Adapun produk-produk yang ditawarkan oleh BMT DMI Kota Pekanbaru, adalah Tabungan Syariah Umum, Tabungan Aqiqah, Tabungan Qurban, Tabungan Umrah, Tabungan Pendidikan, Tabungan Kas Masjid, Tabungan Impian, Tabungan Haji, Tabungan Walimah (pernikahan).

Tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip-prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.⁵

Berdasarkan fatwa DSN MUI Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan yang berdasarkan akad *wadiah* dan akad *mudharabah*. Apabila

⁵ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 357.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga menggunakan akad *wadiah* artinya harus sesuai dengan fatwa tabungan.

Wadiah adalah salah satu prinsip yang digunakan bank syariah dalam memobilisasi dana adalah dengan menggunakan prinsip titipan. Adapun akad yang sesuai dengan prinsip ini adalah *Al-wadi'ah* merupakan titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.⁶

Akad *wadiah* adalah akad seseorang kepada orang lain dengan menitipkan suatu benda untuk dijaga secara layak. *Al-wadi'ah* juga merupakan amanah bagi orang yang menerima titipan dan ia wajib mengembalikannya pada waktu pemilik meminta kembali, firman Allah SWT Q.S Al-Baqarah [2]: 283).

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِيَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُنُمُ الشَّاهِدَةَ ۚ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: *Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena barang siapa*

⁶ Muhammad Syafii Antonio, *Bank syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 148.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*memyembunyikannya, sungguh hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang dikerjakan.*⁷

Berdasarkan fatwa DSN MUI Nomor 02/DSN-MUI/2000 tentang tabungan ialah ketentuan umum tabungan berdasarkan wadi'ah:

1. Bersifat simpanan
2. Simpanan bisa di ambil kapan saja (on call) atau berdasarkan kesempatan
3. Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian ('athaya) yang berdasarkan sukarela dari pihak bank.⁸

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik dengan produk tabungan kas masjid yang menggunakan akad wadi'ah. Karena penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai produk tersebut terutama dalam penerpannya pada akad wadi'ah. Dan hambatan yang dihadapi dalam penerapan produk tabungan kas masjid, yang penulis beri judul “ PENERAPAN AKAD WADI'AH PADA PRODUK TABUNGAN KAS MASJID DI BMT DMI KOTA PEKANBARU”

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini terarah maka perlu batasan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis hanya akan membahas tentang penerapan akad wadi'ah pada produk tabungan kas masjid dan hambatan dalam penerapan tabungan kas masjid di BMT DMI Kota Pekanbaru.

⁷ Q. S. AL-Baqarah (2): 238.

⁸ Fatwa DSN-MUI Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan akad wad'iah pada produk tabungan kas masjid di BMT DMI Kota Pekanbaru?
2. Apa saja hambatan didalam penerapan produk tabungan kas masjid di BMT DMI Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui penerapan akad wadiah pada produk tabungan kas masjid di BMT DMI Kota Pekanbaru.
 - b. Untuk mengetahui hambatan didalam penerapan produk tabungan kas masjid di BMT DMI Kota Pekanbaru.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Bagi penulis
Untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang penerapan akad *wadiah* pada produk tabungan kas masjid di BMT DMI Kota Pekanbaru.
 - b. Bagi Mahasiswa
Menambah wawasan tentang penerapan akad wadiah pada produk tabungan kas masjid di BMT DMI Kota Pekanbaru.
 - c. Bagi Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau
Menambah referensi serta informasi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau program studi DIII Perbankan Syariah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bagi BMT DMI Kota Pekanbaru

- a) Menambah bahan koreksi untuk BMT DMI Kota Pekanbaru untuk kedepannya lebih berkembang lagi.
- b) Dapat mempererat silaturahmi dan kerjasama yang baik antara mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan BMT DMI Kota Pekanbaru.

E. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga keuangan non bank yaitu pada BMT DMI Kota Pekanbaru.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah manager dan karyawan BMT DMI Kota Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek adalah penerapan akad *wadi'ah* pada produk tabungan kas masjid pada BMT DMI Kota Pekanbaru.

3. Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari manager dan karyawan BMT DMI Kota Pekanbaru.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku perpustakaan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan topik ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Informan Kunci (*Key Informan*)

Key Informan merupakan para ahli kunci yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. *Key informan* dalam penelitian yaitu berasal dari wawancara langsung oleh manager dan marketing BMT DMI Kota Pekanbaru. Adapun teknik penentu informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan penulis ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tau tentang apa yang kita butuhkan, atau sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti.⁹

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat mengumpulkan data-data penulis menggunakan metode pengumpulan data. Sebelum pengumpulan data, diperlukan alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data yang penulis gunakan.

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data lain. Dalam penelitian ini Pelaksanaan wawancara secara langsung dengan manager dan marketing BMT DMI Kota Pekanbaru.¹⁰

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Alfabet, Bandung, 2001), h. 124.

¹⁰ Juliansyah Noor. *Metodologi penelitian skripsi, tesis, di sertai karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), Cet. ke-1, h, 138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data yang penulis lakukan dengan melakukan kunjungan langsung kepada perusahaan yang diteliti, dimana penulis melakukan peninjauan langsung terhadap BMT DMI (Dewan Masjid Indonesia) Pekanbaru untuk mengetahui secara langsung.¹¹

c. Dokumentasi

Yaitu data-data yang telah didokumentasikan setiap arsip-arsip dan brosur. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari yang terkait dengan masalah penelitian..

d. StudiPustaka

Yaitu penelitian mengambil data-data bersumber dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian.

¹¹ Nana Syaodih Sukma Dinata, Jenis-jenis Penelitian, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007). h. 216.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan terdiri dari lima bab, setiap bab nantinya akan diuraikan secara rinci, dimana keseluruhan bab akan saling berkaitan satu sama lain.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang apa yang menjadi pokok permasalahan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penulisan, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas pengertian akad, *wadi'ah*, dan penjelasan mengenai tabungan.

BAB III GAMBARAN UMUM DI BMT DMI PEKANBARU

Dalam bab ini akan dibahas gambaran umum BMT DMI Kota Pekanbaru yang merupakan objek penelitian yaitu sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi perusahaan, dan uraian tugas (*job description*) pada BMT DMI Kota Pekanbaru.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang penerapan akad *wadi'ah* pada produk tabungan kas masjid di BMT DMI Kota Pekanbaru dan hambatan yang didalam penerapan produk tabungan kas masjid.

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini dibahas kesimpulan dan saran atas hasil keseluruhan laporan akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. AKAD

1. Pengertian Akad

Akad (ikatan, keputusan, atau penguatan) atau perjanjian atau kesepakatan atau transaksi dapat diartikan sebagai komitmen yang terbingkai dengan nilai-nilai syariah.

Dalam istilah fiqih, secara umum akad berarti sesuatu yang menjadi tekad seseorang untuk melaksanakan, baik yang muncul dari satu pihak, seperti jual beli, sewa, wakalah, dan gadai.

Secara khusus akad berarti keterkaitan antara *ijab* (pernyataan penawaran/ pemindahan kepemilikan) dan *qabul* (pernyataan penerimaan kepemilikan) dalam lingkup yang disyariatkan dan berpengaruh pada sesuatu.¹²

2. Pembentukan Akad

a) Rukun Akad

Ulama Hanafiyah berpendapat bahwa rukun akad adalah *ijab* dan *qabul*. Adapun orang yang mengadakan akad atau hal-hal lainnya yang menunjang terjadinya akad tidak dikategorikan rukun sebab keberadaannya sudah pasti.

¹² Ascaraya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ulama selain Hanafiyah berpendapat bahwa akad memiliki tiga rukun, yaitu:

- 1) Orang yang berakad (*aqid*).
- 2) Sesuatu yang diakadkan (*maqud alaih*), contoh: harga atau dihargakan.
- 3) *Shiqhat*, yaitu *ijab* dan *qabul*.¹³

Definisi *Ijab* dan *Qabul*

Definisi *ijab* menurut ulama Hanafiyah adalah penetapan *ijab* perbuatan tertentu yang menunjukkan keridaan yang diucapkan oleh orang pertama, baik yang menyerahkan maupun yang menerima, sedangkan *qabul* adalah orang yang berkata setelah orang yang mengucapkan *ijab*, yang menunjukkan keridaan atas ucapan orang pertama.

Berbeda dengan pendapat di atas, ulama selain Hanafiyah¹⁴ berpendapat bahwa *ijab* adalah pernyataan yang keluar dari orang yang menyerahkan benda, baik dikatakan oleh orang pertama atau kedua, sedangkan *qabul* adalah pernyataan dari orang yang menerima barang. Pendapat ini merupakan pengertian umum dipahami orang bahwa *ijab* adalah ucapan dari orang yang menyerahkan barang (penjual dalam jual-beli), sedangkan *qabul* adalah pernyataan dari penerima barang.

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Juniar Astuti, "Implementasi Akad Wadi'ah Produk Simpanan Idul Fitri", atikel dari <http://repository.uinsu.ac.id>. Diakses pada 17 juni 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarat dalam akad ada empat yaitu:¹⁵

- 1) Syarat berlakunya akad (*in 'iqod*)
- 2) Syarat Sahnya akad (*Shihah*)
- 3) Syarat terelisasikannya akad (*Nafadz*)
- 4) Syarat *Lazim*, Yaitu bahwa akad harus dilaksanakan apabila tidak ada cacat.

b) Unsur-unsur Akad

Unsur-unsur akad adalah sesuatu yang merupakan pembentukan adanya akad, yaitu berikut ini.

1) *Shighat Akad*

Shighat akad adalah sesuatu yang disandarkan dari dua pihak yang berakad yang menunjukan atas apa yang ada di hati keduanya tentang terjadinya suatu akad. Hal ini dapat diketahui dengan ucapan perbuatan, isyarat, dan tulisan. *Shighat* tersebut biasa disebut *ijab* dan *qabul*.¹⁶

2) Metode (*uslub*) *Shighat Ijab* dan *Qabul*

Uslub-Uslub shighat dalam akad dapat diungkapkan dengan beberapa cara, yaitu berikut ini.

¹⁵ Akhmad mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada, 2016), Cet. Ke-1, h. 6.

¹⁶ Neneng Nurhasanah dan Panji Adam, *Hukum Perbankan Syariah: Konsep dan Regulasi*, (Rawamangun: Sinar Grafika, 2017), Cet. Ke-1, h, 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Akad dengan *Lafazh* (Ucapan)

Shighat dengan ucapan adalah *shighat* akad yang paling banyak digunakan orang sebab paling mudah digunakan dan cepat dipahami. Tentu saja kedua pihak harus mengerti ucapan masing-masing serta menunjukkan keridaannya. *Shighat* Akad dengan ucapan tidak disyaratkan untuk menyebutkan barang yang dijadikan disepakati oleh jumhur ulama, kecuali dalam akad pernikahan.

b. *Al-aqid* (Orang yang Akad)

Al-aqid adalah orang yang melakukan akad, keberadaannya sangat penting sebab tidaka dapat dikatakan akad jika tidaka ada *aqid*. Secara umum, *aqid* di isyaratkan harus ahli dan memiliki kemampuan untuk melakukan akad atau mampu menjadi pengganti orang lain jika ia menjadi wakil.¹⁷

Ulama Malikiah dan Hanafiah mensyaratkan *aqid* harus berakal, yakni sudah *mumayyiz*, anak yang agak besar yang pembicaraannya dan jawaban yang dilontarkan dapat difahami, serta berumur minimal 7 tahun. Oleh karena itu, dipandang tidak sah suatu akad yang dilakukan oleh anak kecil yang belum *mumayyiz*, orang gila dan lai-lain.

¹⁷ *Ibid*, h. 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Mahal aqd (Al-ma'qud Alaih)*

Mahal aqd (Al-ma'qud Alaih) adalah objek akad atau benda-benda yang dijadikan akad yang bentuknya tampak dan membekas. Barang tersebut dapat berbentuk harta benda, seperti dagangan, benda bukan harta, seperti dalam akad pernikahan, dan dapat pula berbentuk suatu kemanfaatan, seperti dalam masalah upah-megupah, dan lain-lain.¹⁸

d. *Maudhu (tujuan) Akad*

Maudhu akad adalah maksud utama di isyarakannya akad. Dalam¹⁹ syaria Islam, *maudhu* akad ini harus benar dan sesuai dengan ketentuan syara'. Sebenarnya *maudhu* akad adalah sama meskipun berbeda-beda barang dan jenisnya, pada akad jual-beli misalnya, *maudhu* akad adalah pemindahan kepemilikan barang dari penjual kepada pembeli, sedangkan sewa-menyewa adalah pemindahan dalam mengambil manfaat disertai pengganti dan lain-lainnya. *Maudhu* akad pada hakikatnya satu arti dengan maksud asli akad dan hukum akad. Hanya saja, maksud asli akad dipandang sebelum terwujudnya akad, hukum dipandang sebelum terwujudnya akad, hukum dipandang setelah terjadinya akad atau akibat terjadinya akad, sedangkan *maudhu* akad berada diantara keduanya. Pembahasan ini sangat erat kaitannya dengan hubungan

¹⁸ *Ibid*, h. 141

¹⁹ *Ibid*, h. 142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara zhahir akad batinnya. Diantara para ulama, ada yang memandang bahwa akad yang sah harus disesuaikan antara zhahir dan batin akad. Akan tetapi sebagian ulama.

3. Pembatasan dan Larangan dalam Akad Syariah

Akad syariah pada dasarnya juga menganut asas kebebasan berkontrak seperti pada hukum positif, yaitu pada pihak bebas melakukan perjanjian dalam bentuk apa saja, sepanjang tidak melanggar syariat Islam, peraturan perundang-undangan, ketertiban umum dan kesusilaan. Jadi yang membedakan asas kebebasan berkontrak yang dianut dalam hukum positif adalah aturan syariat Islam, yang melarang dibuatnya suatu perjanjian yang mengandung unsur MAGRIB singkatan dari.

- a) *Maisir* (spekulasi atau judi)
- b) *Gharar* (tipu muslihat)
- c) *Riba* (bunga)
- d) *Bhatil* (kejahatan)
- e) *Riswah* (suap dan objek haram)

4. Keterkaitan Akad dalam Produk

...وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...

Artinya: ...“Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan *riba*”... (Q. S. Al-Baqarah [2]:275)²⁰

²⁰ Q. S. AL-Baqarah (2): 275.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlu diingat bahwa dalam melihat produk-produk bank syariah, selain bentuk atau nama produknya, yang perlu diperhatikan adalah prinsip syariah yang digunakan oleh produk yang bersangkutan dalam akadnya (perjanjian), dan bukan hanya nama produknya sebagaimana produk-produk bank konvensional. Hal ini terkait dengan bagaimana hubungan antara bank dan nasabah yang menentukan hak dan kewajiban masing-masing pihak. Selain itu suatu produk bank syariah dapat , menggunakan prinsip syariah yang berbeda. Demikian juga, satu prinsip syariah dapat diterapkan pada beberapa produk yang berbeda.²¹

5. Berakhirnya Akad dalam Islam

Dalam konteks hukum islam, perjanjian yang dibuat oleh para pihak akan berakhir jika dipenuhi 3 (tiga) hal sebagai berikut.

a) Berakhirnya masa berlaku perjanjian/akad²²

Bisanya dalam sebuah perjanjian telah ditentukan saat kapan suatu perjanjian akan berakhir sehingga dengan secara otomatis perjanjian berakhir, kecuali kemudian ditentukan lain oleh para pihak.

b) Dibatalkan oleh pihak-pihak yang berakad

Hal tersebut terjadi jika salah satu pihak yang melanggar ketentuan perjanjian, atau salah satu pihak mengetahui jika dalam pembuatan perjanjian terdapat unsur kekhilafan atau penipuan. Kekhilafan biasanya menyangkut objek perjanjian, maupun mengenai orangnya.

²¹ Ascaraya, *op. cit*, h. 37.

²² Neneng Nurhasanah dan Panji Adam, *op. cit*, h.148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Salah satu pihak yang berakad meninggal dunia

Hal ini berlaku pada perikatan untuk berbuat sesuatu, yang membutuhkan adanya kompensasi khas. Apabila perjanjian dibuat dalam hal memberikan sesuatu, katakanlah dalam bentuk uang/barang, maka perjanjian tetap berlaku bagi ahli warisnya. Sebagai contoh ketika orang yang membuat perjanjian pinjaman uang kemudian meninggal maka kewajibannya untuk mengembalikan utang menjadi kewajiban ahli warisnya.²³

B. Wadi'ah

1. Pengertian *Al-wadi'ah*

Barang titipan dikenal dalam bahasa fiqh dengan *al-wadi'ah*, menurut bahasa *al-wadi'ah* ialah suatu yang ditempatkan bukan pada pemiliknya supaya dijaganya (*ma wudi'a 'inda ghoir malikihi layahpazdahu*), berarti *al-wadi'ah* ialah memberikan. Makna yang kedua *al-wadi'ah* dari segi bahasa ialah menerima, seperti seseorang berkata, "*awda'tuhu*" artinya aku menerima harta tersebut darinya (*qabiltu minhu dzalika al-mal liyakunawadi'ah 'indi*). Secara bahasa *al-wadi'ah* memiliki dua makna, yaitu memberikan harta untuk dijaga dan pada penerimanya.²⁴

Menurut Bank Indonesia (1999), wadi'ah adalah akad penitipan barang /uang antara pihak yang mempunyai barang/uang dengan pihak

²³ Neneng dan Panji Adam, *loc. cit.*

²⁴ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), Cet. Ke-10, h. 178.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan, serta keutuhan barang/uang.²⁵

Menurut pendapat ahli fikih terdapat dua pengertian wadiah yaitu, *Pertama*, menurut ulama hanfiah, *wadi'ah* (titipan) adalah mengikut sertakan orang lain dalam memelihara harta, baik dengan ungakapan yang jelas, melalui tindakan, maupun melalui isyarat.

Kedua, menurut ulama Malikiyah, Syafi'iyah, Hanabilah. *Wadi'ah* adalah mewakili orang lain untuk memelihara harta tertentu dengan cara tertentu juga.²⁶

Dapat dipahami bahwa *wadi'ah* adalah perjanjian seseorang untuk menitipkan hartanya kepada orang lain supaya dijaga dan dipelihara dengan baik.

2. Landasan hukum wadi'ah

a. Dalil Al-qur'an

Al-wadiah adalah amanat bagi orang yang menerima titipan dan ia wajib mengembalikannya pada waktu pemilik meminta kembali.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ
 إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: *sesungguhnya Allah menyuruh kalian menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kalian) apabila menetapkan hukum diantara manusia*

²⁵ Nurnasrina, *Perbankan Syariah 1*, (Pekanbaru: Suska Press, 2018), h. 83.

²⁶ Abu Azam Al-hadi, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), Cet. Ke-1, h. 180.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

supaya kalian menetakannya dengan adil. Sesungguhnya Allah sebaik memberi pelajaran kepada kamu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (QS. An-nisa [4] :58)²⁷

Dan surat AL-Baqarah: 238²⁸

...فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ...

Artinya: “hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya)”. (Q.S. Al-Baqarah [2]: 283)

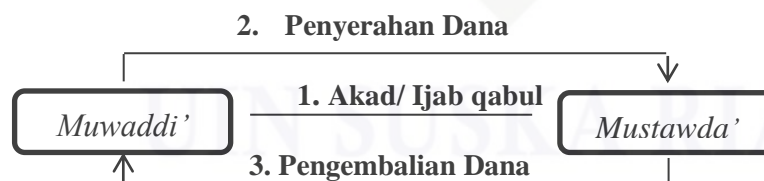
3. Macam-macam wadi'ah

Pada pelaksanaannya, wadi'ah terdiri dari dua jenis yaitu:

- a. *Wadi'ah yad amanah* merupakan transaksi penitipan barang/uang. Ketika pihak penerima titipan tidak boleh diperkenankan menggunakan barang/uang yang dititipkan dan tidak bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang yang bukan diakibatkan perbutan atau kelalaian penerima titipan.²⁹

Gambar II.1

Skema wadi'ah yad amanah³⁰



²⁷ Q. S. AN-nisa (4): 58.

²⁸ Q. S. AL-Baqarah (2): 283.

²⁹ Nurnasrina, *op. cit*, h. 84

³⁰ Abu Azam Al Hadi, *op. cit*, h. 192.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan

- 1) Pihak yang menitipkan menyepakati akad wadi'ah dengan penerima penitipan.
 - 2) Pihak yang menitipkan menyerahkan barang untuk disimpan oleh penerima titipan.
 - 3) Penerima titipan menyerahkan kembali kepada pihak yang menitipkan barang.
- b. Sedangkan *wadi'ah yad dhamanah* berbeda dengan *wadi'ah yad amanah* yang tidak boleh dipergunakan dan dimanfaatkan atau dipergunakan penerima titipan, *wadi'ah yad dhamanah* merupakan barang/uang yang diperbolehkan menggunakan dan memanfaatkan barang yang dititipkan dengan ketentuan penerima titipan harus menjaga agar barang titipan tidak hilang atau rusak. Jika setelah menggunakan barang/uang titipan su penitip atau si penyimpan mendapat keuntungan, keuntungan tersebut menjadi miliknya. Sebagai imbalan kepada pihak pemilik barang, penyimpan dapat memberikan semacam insentif atau bonus yang tidak dipersyaratkan sebelumnya.³¹

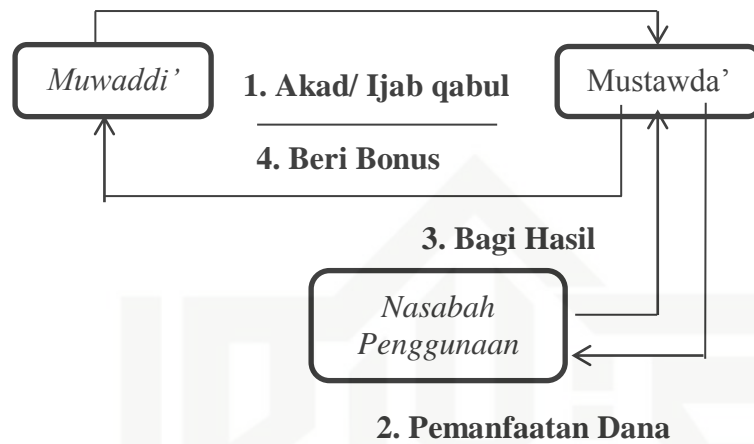
³¹ Nurnasrina, *op. cit*, h. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.2

Skema *wadi'ah yad dhamanah*³²



keterangan

- 1) Penyimpan boleh memanfaatkan barang/uang titipan.
- 2) Keuntungan sepenuhnya menjadi milik penyimpan.
- 3) Penyimpan dapat memberikan intensif (bonus) kepada prinsip yang tidak boleh dijadikan dalam akad.
- 4) Rukundan Syarat *wadi'ah*
 - a) Rukun akad *wadi'ah* yang harus dipenuhi dalam transaksi adalah sebagai berikut.
 - 1) Pelaku akad, yaitu penitip (*muwaddi'*) dan penyimpan /penerima titipan (*mustawda'*).
 - 2) Objek akad, yaitu barang yang dititipkan, dan
 - 3) Shighat, yaitu *ijab* dan *qabul*.

Sementara itu, syarat *wadi'ah* yang harus dipenuhi adalah syarat bonus sebagai berikut.

³² Abu Azam Al Hadi, *op. cit*, h. 193

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Bonus merupakan kebijakan hak penyimpanan, dan

2) Bonus tidak diisyratkan sebelumnya.³³

5) Hukum Menerima Benda Titipan

- a) Sunah, disunahkan menerima titipan bagi orang yang percaya kepada dirinya bahwa dia sanggup menjaga benda-benda yang dititipkan kepadanya.
- b) Wajib, diwajibkan menerima benda-benda titipan bagi seseorang yang percaya bahwa dirinya sanggup menerima dan menjaga benda-benda tersebut, sementara orang lain tidak ada seorang pun yang dapat dipercaya untuk memelihara benda-benda tersebut.
- c) Haram, apabila seseorang tidak kuasa dan tidak sanggup memelihara benda-benda titipan. Bagi orang seperti ini diharamkan menerima benda-benda titipan sebab dengan menerima benda-benda titipan, berarti memberikan kesempatan (peluang) kepada kerusakan atas hilangnya benda-benda titipan sehingga akan menyulitkan pihak yang menitipkan.
- d) Makruh, bagi orang yang percaya kepada dirinya sendiri bahwa dia mampu menjaga benda titipan, tetapi dia kurang yakin (ragu) pada kemampuannya, maka bagi orang seperti ini dimakruhkan menerima benda titipan sebab dikhawatirkan dia berkhianat

³³ Ascaraya, *op. cit.*, h. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap yang menitipkan dengan cara merusak benda-benda titipan atau menghilangkannya.³⁴

6) Rusak dan Hilangnya Benda Titipan

Jika orang yang menerima titipan mengaku bahwa benda-benda titipan telah rusak tanpa adanya kesengajaan darinya, maka ucapannya harus disertai dengan sumpah supaya perkataannya itu kuat kedudukannya menurut hukum, namun Ibnu Al-muzir berpendapat bahwa orang tersebut diatas sudah dapat diterima ucapannya secara hukum tanpa dibutuhkan adanya sumpah.

Menurut Ibnu Taimiyah apabila seseorang yang memelihara benda-benda titipan mengaku bahwa benda-benda titipan ada yang mencuri, sementara hartanya yang ia kelola tidak ada yang mencuri, maka orang yang menerima benda-benda titipan tersebut wajib menggantinya.

Orang yang meninggal dunia dan terbukti padanya terdapat benda-benda titipan milik orang lain, ternyata barang-barang titipan tersebut tidak bisa ditemukan, maka ini merupakan utang bagi yang menerima titipan dan wajib dibayar oleh ahli warisnya.

Bila seseorang menerima benda-benda titipan, sudah sangat lama waktunya, sehingga ia tidak lagi mengetahuinya dimana atau siapa pemiliknya dan sudah berusaha mencarinya dengan cara yang wajar, namun tidak dapat diperoleh keterangan yang jelas, maka

³⁴ Hendi Suhendi, *op. cit.*, h. 184

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benda tersebut dapat digunakan untuk kepentingan agama islam, dengan mendahulukan hal-hal yang paling penting diantara masalah-masalah yang penting³⁵

C. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lain yang dipersamakan dengan itu. Nasabah jika hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke Bank dengan membawa buku tabungan atau fasilitas ATM. Pengertian yang hampir sama dijumpai dalam pasal 1 angka 21 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati.

Dalam hal ini terdapat dua prinsip perjanjian islam yang sesuai diimplementasikan dalam produk perbankan berupa tabungan, yaitu wadi'ah dan mudharabah. Pilihan terhadap produk ini tergantung dari motif dari nasabah. Jika motifnya hanya menyimpan saja maka bisa memakai produk tabungan wadi'ah, sedangkan untuk memenuhi nasabah yang bermotif investasi atau mencari keuntungan maka tabungan mudharabah yang sesuai.

³⁵ Hendi Suhendi, *op. cit.* h. 185

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, secara singkat dapat dikatakan bahwa perbankan islam memiliki dua macam produk tabungan, yaitu wadi'ah dan mudharabah. Perbedaan utama dengan tabungan konvensional adalah tidak dikenalnya suku bunga tertentu yang diperjanjikan. Yang ada adalah nisbah atau persentase bagi hasil pada tabungan mudharabah dan bonus pada tabungan wadi'ah.³⁶

1. Landasan Hukum Tabungan Wadi'ah dan Mudharabah dalam Praktek Perbankan Syariah

a) Landasan Syariah

Dasar hukum dari akad wadi'ah sudah dikemukakan diatas,³⁷ sedangkan dasar hukum dari akad mudharabah dapat kita jumpai dalam AL-Qur'an, Hadis, Ijma'.

b) AL-Qur'an

Ketentuan hukum tentang mudharabah dalam AL-Qur'an tertuang dalam surat AL-Muzammil [73]: 20.

... وَأَخْرُوجُ يَصْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ...

Artinya: ... "dan dari orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia Allah Swt" ...³⁸

³⁶ Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 88

³⁷ Ibid

³⁸ Q. S. Muzammil (73): 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disamping itu juga, juga dapat kita baca dalam surah AL-Jumu'ah [62]:10.³⁹

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *“Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebarlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah Swt”*

Dari kedua ayat al-Qur'an diatas pada intinya adalah berisi dorongan bagi setiap manusia untuk melakukan perjalanan usaha. Dalam dunia modrn seperti sekarang ini siapa saja., akan menjadi lebih mudah untuk melakukan investasi yang benar –benar sesuai dengan prinsip syariah.

c) Hadis

Ketentuan hukum dalam hadis dapat kita jumpai dalam hadis usng diriwayatkan oleh Thabrani.

Artinya: *“Diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa Sayyidina Abbas bin Abdul Muthalib jika memberikan dana kemitra usahanya secara mudharabah ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, ataua membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikannya syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah Saw. Dan Rasulullah pun memperbolehkannya”.*

Dari hadis diatas menunjukkan bahwa dalam mudharabah pihak shahibul mal yang menyediakan dana 100% akan menanggung resiko kehilangan

³⁹ Q. s. AL-Jumu'ah (62): 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal, sehingga mudharib selaku pengelola dana penuh itikad baik. Oleh karena itu, apabila ia karena kesalahannya menyebabkan kerugian maka ia juga bertanggung jawab atas dana yang telah diberikan oleh shahibul mal.⁴⁰

d) Ijma'

Telah dicapai kesepakatan (konsesus) terhadap akad mudharabah ini dikalangan ulama, bahkan sejak para sahabat.⁴¹

2. Landasan Hukum Positif

Dasar hukum atas produk perbankan syariah berupa tabungan dalam hukum positif Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Saat ini secara khusus mendasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 perbankan Syariah.

Tabungan sebagai salah satu produk penghimpunan dana juga mendapat dasar hukum dalam PBI No. 9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah, sebagaimana yang telah diubah dengan PBI No. 10/16/PBI/2008. Pasal 3 PBI dimaksud menyebutkan antara lain bahwa pemenuhan prinsip syariah dilakukan melalui kegiatan penghimpunan dana dengan mempergunakan antara lain akad wadi'ah dan mudharabah.

⁴⁰ Setiawan Budi Utomo, *op. cit.* h. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum keluarnya PBI tersebut, tabungan sebagai produk ⁴²perbankan syariah telah mendapatkan pengaturan dalam Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 12 mei 2000 yang intinya menyatakan bahwa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan produk perbankan dibidang penghimpunan dana dari masyarakat adalah tabungan. Tabungan adalah simpanan dna yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan alat lainnya yang dipersamakan dengannya.

Berdasarkan Fatwa DSN-MUI ini tabungan yang dibenarkan secara syariah adalah yang berdasarkan prinsi wadi'ah dan mudharabah, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Ketentuan umum berdasarkan prinsip mudharabah
 - a) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai shahibul mal atau pemilik dana dan bank bertindak sebagai mudharib atau pengelola dana.
 - b) Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya melakukan mudharabah dengan pihak lain.
 - c) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.

⁴² Setiawan Budi Utomo, *op. cit*, h. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- e) Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- f) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.⁴³

2) Ketentuan umum berdasarkan prinsip wadi'ah

- a) Berifat simpanan
- b) Simpanan bisa diambil kapan saja (on call) atau berdasarkan kesepakatan.
- c) Tidak ada imbalan yang isyaratkan, kecuali dalam bentuk hadiah dan suakarela dari pihak bank.

⁴³ Setiawan Budi Utomo, *op. cit*, h. 92

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

GAMBARAN UMUM BMT DMI KOTA PEKANBARU

A. Sejarah Berdirinya BMT DMI Kota Pekanbaru

Sejarah berdirinya koperasi BMT DMI Kota Pekanbaru sejarah koperasi ⁴⁴BMT ini diawali keprihatinan oleh pengurus DMI Kota pekanbaru pada 2020 di waktu maraknya praktek-praktek rentenir di kota Pekanbaru, maka kami mengadakan rapat semua pengurus untuk membentuk BMT DMI kota pekanbaru. Program tersebut bisa berjalan hampir 1 tahun lewat dan sambutan masyarakat sangat positif dengan banyaknya masyarakat beralih dari rentenir bergabung ke BMT DMI Kota Pekanbaru. Semangat dan tekad itulah para pendiri koperasi yang pada waktu itu ingin meneruskan apa yang menjadi keinginan agar segera terwujud lembaga yang diatur rapi dan tertata bagus.

Beberapa pengurus DMI Kota Pekanbaru yang terlihat, berdiskusi dan bermusyawarah yang pada akhirnya seluruh tim pendiri sepakat untuk mendirikan Koperasi BMT yang diberinama *Baitul Maal Wa Tamwil* DMI Kota Pekanbaru. Ditetapkanlah pendirian Koperasi BMT DMI Pekanbaru pada tanggal 28 Januari yang berkedudukan di Masjid Agung An-nur Provinsi Riau. Di saat itu kantor pelayanan pertama BMT DMI Kota Pekanbaru masih menyewa. Modal awal sebesar Rp.6.300.000,- yang terkumpul dari anggota sebanyak 30 orang, terdiri dari para pendiri, pengurus dan pimpinan pengurus DMI Kota Pekanbaru dan masyarakat umum. Setelah Koperasi BMT DMI

⁴⁴ Dokumen BMT DMI Kota Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota Pekanbaru berjalan 1 tahun lebih, maka banyak masyarakat yang bergabung menjadi anggota BMT DMI Kota Pekanbaru yang sekarang beralamatkan di Jalan Kaharuddin Nasution, Marpoyan Damai Pekanbaru.

B. Visi dan Misi BMT DMI Kota Pekanbaru

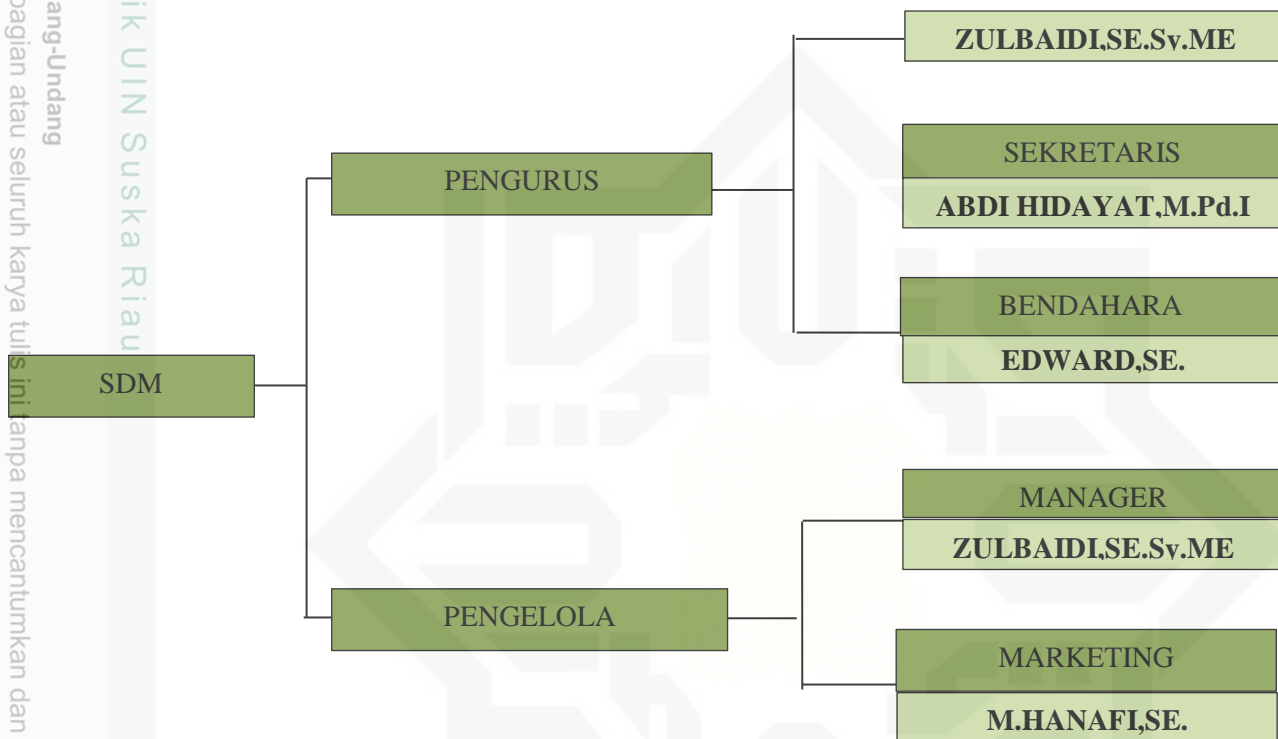
BMT DMI Kota Pekanbaru memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan dan operasionalnya sebagai koperasi syariah yaitu:

1. Visi
 - a. Terbangunnya ekonomi umat dengan landasan syariah Islam.
 - b. Terciptanya budaya *ta'awun* dalam kebaikan dan ketakwaan dibidang sosial ekonomi.
2. Misi
 - a. Menerapkan syariat Islam dalam aktivitas ekonomi.
 - b. Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah dibidang ekonomi adalah adil, mudah, dan *maslahah*.
 - c. Melakukan aktifitas ekonomi dengan budaya STAF (*Shiddiq*/jujur, *Tabligh*/komunikatif, Amanah/dipercaya, *Fathonah*/profesional).
 - d. Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.

C. Struktur Organisasi BMT DMI Kota Pekanbaru

Gambar III. 1

Struktur organisasi BMT DMI.



D. Job Description karyawan BMT DMI Kota Pekanbaru

Berikut ini adalah uraian pembagian tugas masing- masing jabatan di BMT

DMI Kota Pekanbaru:

Pengurus

Pengurus mempunyai fungsi peran, fungsi dan tugas sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menentukan arah kegiatan dan mengelola keseluruhan proses BMT dalam rangka mengembangkan visi dan misi serta mencapai tujuan.
- b. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan atas pengelolaan usaha yang ada di BMT DMI Kota pekanbaru.
- c. Melaporkan perkembangan BMT kepada para anggota dalam rapat anggota.

1. Ketua

Ketua mempunyai fungsi melakukan pengawasan secara keseluruhan atas aktivitas lembaga dalam rangka menjaga kekayaan BMT DMI Kota Pekanbaru dan memberikan arahan agar bisa lebih mengembangkan dan meningkatkan kualitas BMT DMI Kota Pekanbaru.

1.1 Tanggung jawab :

1. Bertanggung jawab atas aktivitas BMT dan melaporkan perkembangan unit BMT kepada seluruh anggota.
2. Terkendalinya aktivitas simpan pinjam di BMT.
3. Terjaganya kondisi kerja yang aman, nyaman di BMT DMI kota Pekanbaru.
4. Meningkatnya kualitas SDM di BMT DMI Kota Pekanbaru.

1.2 Tugas pokok:

1. Memberikan masukan pada pengelola mengenai strategi-strategi yang dapat dikembangkan di BMT dalam pencapaian target.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Membantu pengelola melakukan evaluasi dan menyusun perencanaan BMT.
3. Menyelenggarakan rapat anggota dan melaporkan perkembangan BMT secara periodik (triwulan/semester/tahunan) kepada anggota BMT DMI Kota Pekanbaru.
4. Terkendalinya aktivitas simpan pinjam di BMT DMI Kota Pekanbaru.
5. Mengawasi secara keseluruhan aktivitas di BMT DMI Kota Pekanbaru.

1.3 Wewenang:

1. Menyetujui / menolak pengajuan pengeluaran biaya dengan alasan-alasan yang dapat diterima.
2. Menyetujui / menolak pengajuan biaya (hasil rapat komite) apabila dianggap dapat merugikan lembaga.
3. Menyetujui / menolak penggunaan keuangan yang dianjurkan yang tidak melalui prosedur.
4. Melakukan teguran dan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh manajemen pengelola.
5. Melakukan penilaian dan evaluasi atas prestasi karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Mengeluarkan surat keputusan pengangkatan dan atau pemberhentian karyawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai fungsi melakukan pengelolaan pengadministrasian segala sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas badan pengurus.

2.1 Tanggung jawab:

1. Mengadministrasikan seluruh berkas yang menyangkut keanggotaan BMT DMI Kota Pekanbaru.
2. Semua surat-surat masuk dan keluar, khususnya yang berkaitan dengan badan pengurus.
3. Merencanakan rapat rutin koordinasi dan evaluasi kegiatan badan pengurus.
4. Mendistribusikan setiap rapat pengurus / anggota kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2.2 Tugas pokok:

1. Mengadministrasikan seluruh berkas yang menyangkut keanggotaan BMT.
2. Melakukan pendataan ulang terhadap anggota baru BMT.
3. Melakukan penghimpunan biodata atau kelengkapan administrasi anggota BMT.
4. Melakukan registrasi keanggotaan BMT.
5. Membuat surat keputusan atau persetujuan ketua pengurus untuk pengangkatan karyawan yang ditandatangani ketua badan pengurus.
6. Menyusun kalender kerja badan pengurus bersama ketua dan bendahara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Membuat notulasi di setiap rapat.
8. Mendokumentasikan notulas dan mendistribusikan kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

2.3 Wewenang:

1. Menandatangani undangan surat.
2. Mendokumentasikan arsip penting mengenai kepengurusan.
3. Mendistribusikan hasil notulasi rapat pada seluruh pihak yang berkepentingan.

3. Bendahara

Bendahara mempunyai fungsi melakukan pengelolaan keuangan BMT DMI Kota Pekanbaru secara keseluruhan di luar unit-unit yang ada.

3.1 Tanggung jawab:

1. Mengeluarkan laporan keuangan BMT kepada pihak yang berkepentingan.
2. Memberikan laporan mengenai perkembangan simpanan wajib dan simpanan pokok anggota.

3.2 Tugas pokok:

1. Mengeluarkan laporan keuangan BMT kepada pihak yang berkepentingan.
 - a. Membuat laporan keuangan BMT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melakukan analisis bila diperlukan dan memberikan masukan pada rapat badan pengurus mengenai perkembangan BMT dari hasil laporan keuangan yang ada.
2. Memberikan laporan mengenai perkembangan simpanan wajib dan simpanan pokok anggota.
 - a. Melakukan evaluasi terhadap perkembangan simpanan pokok dan simpanan wajib.
 - b. Mendata ulang anggota yang masih belum melunasi kewajibannya dalam menyetor simpanan pokok dan simpanan wajib.
 - c. Melakukan koordinasi dengan sekretaris bila diperlukan mengenai kondisi anggota.

3.3 Wewenang:

1. Mengeluarkan laporan keuangan BMT untuk keperluan *intern*.
2. Melakukan analisis keuangan di BMT.

4. Manager

Manager memiliki fungsi utama yaitu merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan seluruh aktivitas lembaga yang meliputi penghimpunan dana dari pihak ketiga serta penyaluran dana yang merupakan kegiatan utama lembaga serta kegiatan-kegiatan langsung berhubungan dengan aktivitas utama tersebut dalam upaya mencapai target.

4.1 Tanggung jawab:

1. Tercapainya target yang telah ditetapkan secara keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Terselenggaranya penilaian prestasi kerja karyawan.
3. Tercapainya lingkup kerja yang nyaman untuk semua pekerja yang berorientasi pada pencapaian target.
4. Terjaganya keamanan dana-dana masyarakat yang menghimpun dan pembiayaan yang diberikan serta seluruh aset BMT.
5. Menjaga BMT agar dalam aktivitasnya senantiasa tidak lari dari visi & misinya.

4.2 Tugas pokok:

1. Memonitor dan memberikan arahan / masukan terhadap upaya pencapaian target.
2. Mengevaluasi seluruh aktivitas dalam rangkaian pencapaian target.
3. Menindaklanjuti hasil evaluasi.
4. Menemukan dan menentukan strategi-strategi baru dalam upaya mencapai target.
5. Menetapkan tujuan penilaian prestasi kerja.
6. Melakukan penilaian prestasi kerja karyawan
7. Tercapainya lingkup kerja yang nyaman untuk semua pekerja yang berorientasi pada pencapaian target.
8. Melakukan kontrol terhadap seluruh harta BMT.

4.3 Wewenang manager:

1. Memimpin rapat komite untuk memberikan keputusan terhadap pengajuan pembiayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menyetujui / menolak secara tertulis pengajuan rapat komite secara musyawarah dengan alasan-alasan yang jelas.
3. Menyetujui pengeluaran uang untuk pembelian aktiva tetap sesuai dengan batas wewenang.
4. Menyetujui / menolak penggunaan keuangan yang diajukan yang tidak melalui prosedur.
5. Memberikan teguran dan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan bawahan.
6. Melakukan penilaian prestasi karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. Marketing

Marketing memiliki fungsi melayani pengajuan pembiayaan, melakukan analisa kelayakan serta memberikan rekomendasi atas pengajuan pembiayaan sesuai dengan hasil analisa yang telah dilakukan. Dan memiliki fungsi melakukan penjemputan setoran simpanan atau angsuran pembiayaan.

5.1 Tanggung jawab:

1. Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan proses sebenarnya.
2. Memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan dengan tepat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan dan mempresentasikan dalam rapat komite.
3. Melihat peluang dan potensi pasar yang ada dalam upaya pengembangan pasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Melakukan penanganan atau angsuran pembiayaan yang dijemput ke lokasi pasar.
5. Memastikan angsuran yang harus dijemput telah ditagih sesuai dengan waktunya.
6. Memastikan tidak ada selisih antara dana yang dijemput dengan dana yang disetorkan ke BMT.

5.2 Tugas pokok:

1. Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan proses sebenarnya.
2. Melayani pengajuan pembiayaan dan memberikan penjelasan mengenai produk pembiayaan.
3. Melakukan pengumpulan informasi mengenai calon mitra melalui kegiatan wawancara dan kunjungan lapangan.
4. Membuat analisis pembiayaan secara tertulis dari hasil wawancara dan kunjungan lapangan.
5. Memberikan masukan untuk pengembangan pasar dan memberikan gambaran mengenai potensi pasar yang ada.
6. Melakukan langkah-langkah secara terencana dan terkoordinasi dengan kabag dan bagian marketing lainnya dalam rangka pengembangan pasar.
7. Melakukan *monitoring* atas ketepatan alokasi dana serta ketepatan angsuran pembiayaan mitra.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

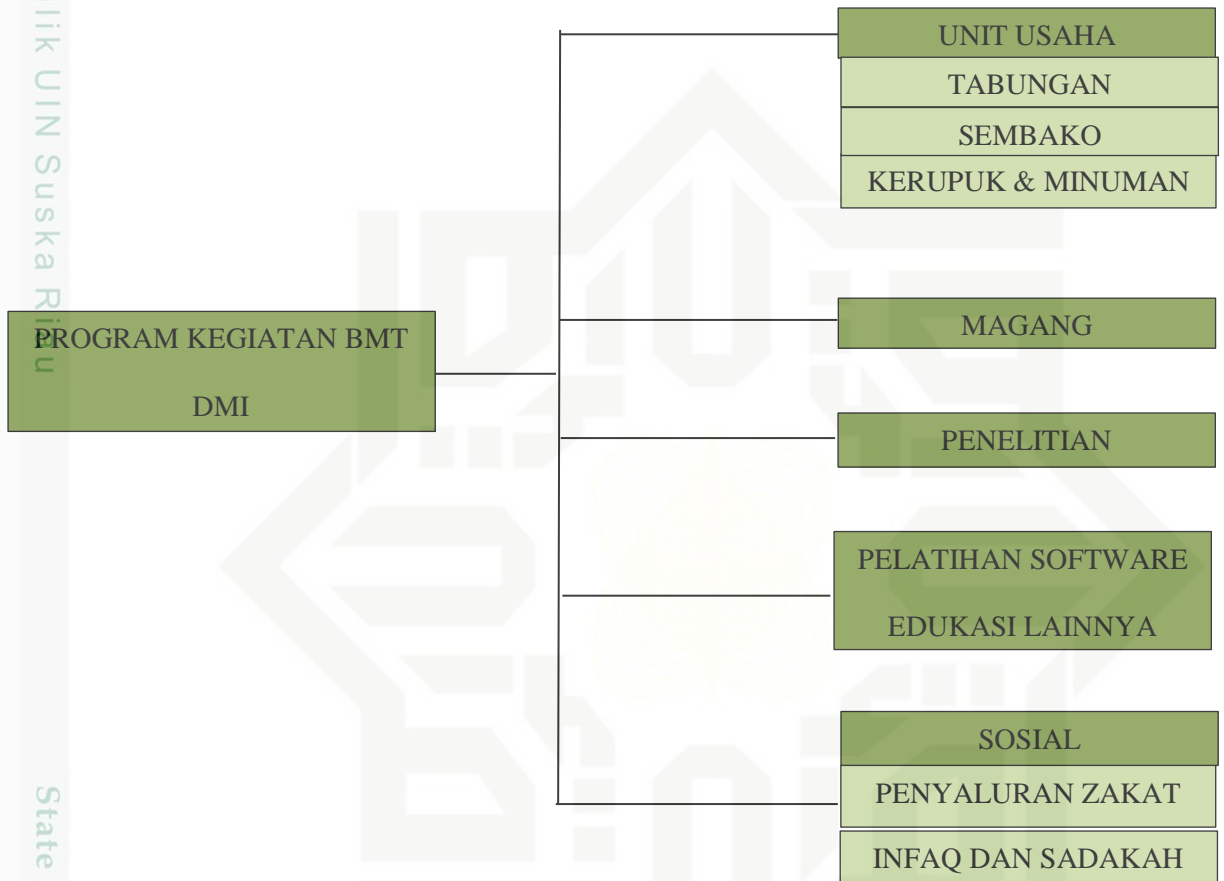
8. Melakukan *monitoring* angsuran mitra. Memastikan angsuran yang harus dijemput telah ditagih sesuai dengan waktunya
 - a. Membuat rencana / jadwal *kolekting* harian, mingguan, dan bulanan.
 - b. Menyiapkan peralatan administrasi yang dibutuhkan untuk menjemput simpanan / angsuran pembiayaan.
9. Melakukan peringatan baik secara lisan maupun secara tulisan atas keterlambatan angsuran mitra.
10. Memastikan tidak ada selisih antara dana yang dijemput dengan dana yang disetorkan ke BMT.
 - a. Menghitung seluruh uang yang dijemput.
 - b. Membuat daftar angsuran seluruh mitra yang menyetorkan uangnya.
 - c. Memastikan seluruh setoran tidak ada yang tertinggal dan tidak terjadi selisih antara catatan dengan uang yang diserahkan.

5.3 Wewenang:

1. Memberikan usulan untuk pengembangan pasar ke manajer.
2. Memimpin dan menentukan agenda rapat marketing.
3. Menerima setoran atas nama BMT terhadap mitra-mitra pembiayaan maupun mitra penyimpanan (sesuai dengan kebijakan yang ada).

E. Program Kegiatan BMT DMI Kota Pekanbaru

GAMBAR III. 2
Program kegiatan BMT DMI.



F. Produk Produk BMT DMI Kota Pekanbaru

Adapun produk-produk yang ditawarkan oleh BMT DMI Kota Pekanbaru

ialah:

1. Tabungan Syariah Umum

Tabungan syariah umum memiliki fungsi yang sama dengan tabungan konvensional lainnya, yakni sama-sama digunakan sebagai sarana penyimpanan dana yang menawarkan keamanan dan juga keuntungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi nasabah. Namun, tabungan syariah akan mengikuti prinsip kesyariahan sesuai dengan syariat Islam. Melalui penerapan prinsip syariah ini maka produk tabungan syariah diharapkan dapat membawa keuntungan dan keberkahan baik dunia maupun akhirat.

2. Tabungan Aqiqah dan Tabungan Qurban

Tabungan aqiqah dan tabungan qurban adalah simpanan yang alokasi dananya dipersiapkan untuk pembelian hewan aqiqah atau qurban bagi anggota yang ingin melaksanakan aqiqah atau ibadah qurban.

3. Tabungan Pendidikan

Tabungan pendidikan adalah produk perbankan maupun lembaga non bank untuk menabung. Jumlah uang yang ditabung nantinya adalah jumlah tabungan yang dimasukkan + bagi hasil / bunga yang diberikan oleh bank maupun lembaga non bank.

4. Tabungan Umrah

Tabungan umrah merupakan penghimpunan dana yang diperuntukkan bagi seseorang yang ingin menunaikan ibadah umrah ke tanah suci dengan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*.

5. Tabungan Impian

Tabungan impian merupakan suatu bentuk tabungan berjangka yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabah.

6. Tabungan Kas Masjid

Tabungan kas masjid adalah dana yang dialokasikan untuk kepentingan bersama atau kepentingan umum seluruh kaum muslim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Tabungan Haji

Tabungan haji merupakan produk penghimpun dana yang diperuntukkan bagi seseorang yang ingin menunaikan ibadah haji ke tanah suci dengan menggunakan *mudharabah mutlaqah*.

8. Tabungan Walimah

Tabungan *walimah* adalah produk simpanan untuk mempersiapkan biaya walimah atau pernikahan. Simpanan *walimah* dikelola dengan akad *mudharabah al mutlaqah* yang pernikahannya dapat dilakukan pada waktu yang telah ditentukan.

G. Perilaku Utama

1. *Prudence*: Menjaga amanah dan melakukan perbaikan proses terus menerus.
2. *Copetence*: Meningkatkan keahlian sesuai tugas yang diberikan dan tuntutan profesi.
3. *Trusted & trust*: Mengembangkan perilaku dapat dipercaya dan percaya.
4. *Contribution*: Memberikan kontribusi positif dan optimal.
5. *Social and enviroment care*: Memiliki kepedulian yang tulus terhadap lingkungan dan sosial.
6. *Inclustivity*: Mengembangkan perilaku mengayomi.
7. *Honestly*: Jujur.
8. *Good govermance*: Melakukan tata kelola yang baik.
9. *Service excellence*: Memberikan layanan terbaik yang melampaui harapan nasabah.

H. Aktivitas Utama

Aktivitas utama pada BMT DMI Kota Pekanbaru adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu BMT DMI Kota Pekanbaru juga melakukan aktivitas tambahan di luar kegiatan utama yaitu membantu Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam dunia perdagangan dan menstabilkan perekonomian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan akad *wadi'ah* pada produk tabungan kas masjid di BMT DMI, dapat disimpulkan bahwa akad *wadi'ah* yang digunakan yaitu akad *wadi'ah yad amanah* dengan konsep simpanan atau titipan, dan dalam penerapannya penyimpan barang /uang tidak boleh memanfaatkan barang tersebut dan harus menjaga dari kerusakan, kerugian, keamanan dan keutuhannya dan apabila sipemilik meminta kembali barang titipanya sewaktu-waktu, maka barang itu harus dikembalikan secara utuh baik nilai maupun fisiknya.
2. Hambatan dalam penerapan produk tabungan kas di BMT DMI, yaitu:
 - a. Kurangnya rasa percaya masyarakat terhadap BMT.
 - b. Kurangnya alat-alat teknologi ,sofwer /aplikasi diBMT DMI
 - c. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai produk tersebut
 - d. Kurangnya permodalan

B. Saran

Adapun saran yang dibuat oleh penulis pada BMT DMI kota Pekanbaru, penulis mencoba untuk memberikan saran yaitu sebagai berikut:

- a. Agar dapat meningkatkan cara penerapan akad *wadi'ah* pada tabungan kas masjid dan pembenahan dalam sumber daya manusia, agar dapat menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan syariat yang berlandaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt, dan hendaknya mematuhi prinsip akad *wadi'ah yad amanah*. Sesuai dengan ketentuannya.

- b. Untuk meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat dengan cara melakukan kajian-kajian, sosialisasi mau di media social maupun media cetak, dan melengkapi sarana-sarana teknologi dan sofwer serta pelayanan yang baik, dan mengundang para investor untuk mebawa mereka bekerja sama untuk kemajuan BMT DMI.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abu Azam Al-hadi. *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Antonio, Muhammad syafii. *Bank Syariah dari teori ke Praktik*, Jakarta: Penerbit J-Art, 2004.
- Ascaraya. Akad dan Produk Bank Syariah, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan terjemahannya*, Bandung: CV Raja Grafindo Persada, 2016.
- Dokumen BMT DMI Kota Pekanbaru.
- Fatwa DSN-MUI Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000.
- Hermansyah. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, Jakarta: Prenada Gema Insani, 2001
- Huda, Nurul, et.al. *Keuangan Publik Islami Pendekatan*.
- Irma, Devita. et. al. *Paduan Lengkap Hukum Praktis Populer Kiat-kiat Cerdas, Mudah Bijak Memahami Masalah Akad Syaria*, Bandung: Kaifa, 2011.
- Karim, adiwarman A. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Depok: PT Media Group, 2008.
- Mujahidin, Akhmad. *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Neneng Nurhasanah dan Panji Adam. *Hukum Perbankan syariah: Konsep dan Regulasi*, Rawamangun: Sinar Grafika, 2017.

Noor, Juliansyah. *Metodologi penelitian skripsi, tesis, di sertai karya ilmiah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.

Nurnasrina. *Perbankan Syariah 1*, Pekanbaru: Suska Press, 2018.

Nurnasrina dan P. Adiyes Putra. *kegiatan Usaha Bank Syariah*, Yogyakarta: Kalimedia, 2017.

Pasal 1 ayat (7) UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Ridwan, Muhammad. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, UII Press, 2004.

Setiawan Budi Utomo. *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Depok: PT Raja Grafindi Persada, 2017.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabet. 2001.

Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*, Depok: Rajawali Pers, 2011.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Jenis-jenis penelitian*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

B. Website

Juniar Astuti, “Implementasi Akad Wadiah Produk Simpanan Idul Fitri” , atikel dari <http://repository.uinsu.ac.id>. Diakses pada 17 juni 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Draf Wawancara

1. Apa itu produk tabungan kas masjid?
2. Mengapa produk tabungan kas masjid menggunakan akad wadi'ah?
3. Dokumen yang diperlukan ketika membuka tabungan kas masjid?
4. Bagaimana prosedur pembukaan tabungan kas masjid?
5. Apa saja keunggulan dan kelebihan produk tabungan kas masjid?
6. Apa ada media penarikan tabungan ini selain buku tabungan?
7. Bagaimana penyetoran uang apabila nasabah hendak menabung?
8. Bagaimana penerapan akad wadi'ah pada produk tabungan kas masjid?
9. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam penerapan tabungan kas masjid?
10. Berapa saldo awal minimal pembukaan tabungan kas masjid?
11. Bagaimana cara penutupan tabungan kas masjid?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Brosur BMT DMI kota Pekanbaru

BAITUL MAAL WA TAQWIM - BERAN NISAM INDONESIA

50 Jl. H. Ibrahim Murtadho No.108 D. Pekanbaru - Riau

BMT DMI KOTA PEKANBARU

PRODUK TABURGAN

1 Tabungan Muallid

Adalah instrumen tabungan yang diberikan penggada sebagai sarana untuk mengelola dana BMT dengan ketentuan nasabah menabungkan bagi hasil atau penyertaan dalam usaha yang dikelola oleh BMT.

Tabungan Muallid (Korban)

1. Simpanan yang diberikan oleh nasabah kepada BMT.
2. Tabungan yang diberikan kepada BMT sebagai modal usaha.
3. Tabungan yang diberikan kepada BMT sebagai modal usaha.
4. Tabungan yang diberikan kepada BMT sebagai modal usaha.
5. Tabungan yang diberikan kepada BMT sebagai modal usaha.

Tabungan Muallid (Korban)

1. Simpanan yang diberikan oleh nasabah kepada BMT.
2. Tabungan yang diberikan kepada BMT sebagai modal usaha.
3. Tabungan yang diberikan kepada BMT sebagai modal usaha.
4. Tabungan yang diberikan kepada BMT sebagai modal usaha.
5. Tabungan yang diberikan kepada BMT sebagai modal usaha.

Tabungan Muallid (Korban)

1. Simpanan yang diberikan oleh nasabah kepada BMT.
2. Tabungan yang diberikan kepada BMT sebagai modal usaha.
3. Tabungan yang diberikan kepada BMT sebagai modal usaha.
4. Tabungan yang diberikan kepada BMT sebagai modal usaha.
5. Tabungan yang diberikan kepada BMT sebagai modal usaha.

Tabungan Muallid (Korban)

1. Simpanan yang diberikan oleh nasabah kepada BMT.
2. Tabungan yang diberikan kepada BMT sebagai modal usaha.
3. Tabungan yang diberikan kepada BMT sebagai modal usaha.
4. Tabungan yang diberikan kepada BMT sebagai modal usaha.
5. Tabungan yang diberikan kepada BMT sebagai modal usaha.

2 Tabungan Muallid

Adalah instrumen tabungan yang diberikan penggada sebagai sarana untuk mengelola dana BMT dengan ketentuan nasabah menabungkan bagi hasil atau penyertaan dalam usaha yang dikelola oleh BMT.

Tabungan Muallid

1. Simpanan yang diberikan oleh nasabah kepada BMT.
2. Tabungan yang diberikan kepada BMT sebagai modal usaha.
3. Tabungan yang diberikan kepada BMT sebagai modal usaha.
4. Tabungan yang diberikan kepada BMT sebagai modal usaha.
5. Tabungan yang diberikan kepada BMT sebagai modal usaha.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Kwintasi BMT DMI kota Pekanbaru

BAITUL MAAL WA TAMWIL DEWAN MASJID INDONESIA
BMT DMI KOTA PEKANBARU
 Sekretariat: Masjid Anwar, Jl. Hangtuah, Sumahilang, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
 HP. 085362577758

No : _____

KWITANSI

Diterima dari : _____

Jumlah diterima : _____

Keterangan : _____

Pekanbaru, _____

Jumlah Rp. _____ Yang Menerima, _____ Yang Menyerahkan, _____

Ket: Bukti kwitansi ini harus disimpan, jangan hilang!

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara bersama marketing BMT DMI Kota Pekanbaru





Buku Tabungn BMT Kota Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim


UIN SUSKA RIAU




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Formulir Permohonan anggota nasabah BMT DMI Kota Pekanbaru



KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH
BMT DMI KOTA PEKANBARU
Jl Kaharuddin Nasution Maharatu, Kec. Marpoyan Damai,
Kota Pekanbaru, Provinsi Riau 28284



BMT DMI
KOTA PEKANBARU

FORMULIR
PERMOHONAN ANGGOTA NASABAH BMT DMI KOTA PEKANBARU

CABANG

PEKANBARU

TAB/FRM/001

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : _____

Jenis Kelamin : L/P

Tempat Tanggal Lahir : _____

Alamat KTP : _____ RT/RW: _____

Kelurahan : _____ Kec. _____

Alamat Domisili : _____

Kabupaten/Kota : _____ KodePos: _____

No Hp : _____

No Yang Bisa Di hubungi : _____

Status Perkawinan : Belum Menikah / Menikah / Duda / Janda

No. KTP/SIM : _____

Tanggal Berlaku Identitas: _____

Agama : Islam / Kristen / Katolik / Hindu / Budha

Pekerjaan : _____

NamaIbuKandung : _____ Ahli Waris: _____

Bermaksud Untuk Menjadi Anggota Nasabah KSPS BMT DMI KOTA PEKANBARU dan bersedia mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Simpanan Pokok	Rp. 50.000
ADM	Rp. 15.000
Total Simpanan	Rp. 65.000

Pekanbaru, _____

Permohonan

(_____)

AO

(_____)

Kepala BMT DMI

(_____)



BAITUL MAAL WA TAMWIL DEWAN MASJID INDONESIA

BMT DMI KOTA PEKANBARU

Jl. Kaharuddin Nasution No. Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya,
Kota Pekanbaru, Provinsi Riau 28284

Pekanbaru, 15 Juli 2021

Nomor : 019/BMT DMI/T11/VIII/2021

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum
(UIN) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Perihal : Konfirmasi Riset Penelitian

Dengan Hormat,
Berdasarkan Surat Nomor : 19/XI/U/2021 Tanggal 15 Juli 2021 Perihal Permohonan Ijin
RISET PENELITIAN kepada mahasiswa :

No.	NAMA	NIM	PRODI
1.	BASRUN	01820611456	Perbankan Syariah (D3)

Judul : PENERAPAN AKAD WADIAH PADA PRODUK TABUNGAN KAS MASJID
DI BMT DMI KOTA PEKANBARU

Demikian Surat Permohonan Riset Penelitian ini kami buat semoga dapat bermanfaat bagi peneliti dan kantor BMT DMI KOTA PEKANBARU. Atas Perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala BMT DMI
Pekanbaru

(Zulbaidi, SE.Sy.ME)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/41292
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.009./3609/2021 Tanggal 23 April 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | BASRUN |
| 2. NIM / KTP | : | 01820611456 |
| 3. Program Studi | : | PERBANKAN SYARIAH |
| 4. Jenjang | : | DIII |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENERAPAN AKAD WADIAH PADA PRODUK TABUNGAN KAS MASJID DI BMT DMI KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | JL. KAHARUDIN NASUTION, PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 20 Mei 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

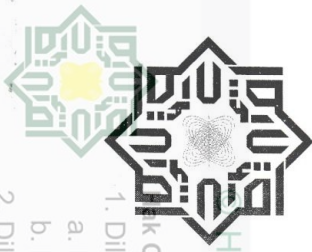
Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web.http://fasih.uin-suska.ac.id.E-mail:fsihuinriau@gmail.com

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/3609/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 23 April 2021

Kepada :
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : BASRUN
NIM : 01820611456
Jurusan : Perbankan Syariah D3
Semester : VI (Enam)
Lokasi : BMT DMI , jalan kaharudin nasution, marpoyan damai, pekanbaru

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang
berjudul : Penerapan akad wadiah pada produk tabungan kas masjid di bmt dmi kota
pekanbaru.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Rektor
Kuasa Dekan

Sd. Wahidin. S.Ag, M.Ag
NIP. 19710108 199703 1 003

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Laporan Akhir dengan judul **Penerapan Akad Wadi'ah Pada Produk Tabungan Kas Masjid di Baitul Maal Wat Tamwil Dewan Masjid Indonesia (BMT DMI) Kota Pekanbaru**, yang ditulis oleh:

Nama : Basrun

NIM : 01820611456

Program studi : D3 Perbankan Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Jenita, SE,MM

Sekretaris

Zulfahmi, MH

Penguji I

Muhammad Nurwahid, MA

Penguji II

Haniah Lubis, ME.Sy

Kepala Sub Bagian Akademik
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Basrun lahir di Rantau Bais pada tanggal 26 april 2000 merupakan anak keenam dari enam bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Suandi (alm) dan Ibu Hamidah. Pendidikan sebelum menyandang nama mahasiswa di perguruan tinggi, penulis pernah menempuh Sekolah Dasar 012 Rantau Bais tahun 2006-2012 Setelah itu melanjutkan pendidikannya ke SMP Negeri 2 Tanah Putih tahun 2012-2015 kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Tanah Putih tahun 2015-2018. Setelah lulus SMA penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi D3 Perbankan Syariah. Sampai dengan penulisan laporan akhir ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program studi D3 Perbankan Syariah. Bagi penulis, masuk perguruan tinggi negeri adalah sebuah anugerah terindah yang Allah SWT berikan, sehingga penulis mencoba menjalani semuanya dengan keikhlasan dan kebahagiaan. Harapan penulis adalah studi saat ini segera selesai dan semua ilmu yang penulis dapatkan menjadi berguna dan bermanfaat. Akhir kata penulis sangat bersyukur atas terselesainya laporan akhir yang berjudul **“PENERAPAN AKAD WADI’AH PADA PRODUK TABUNGAN KAS MASJID DI BMT DMI KOTA PEKANBARU”**